

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Di dalam menyelesaikan permasalahan, maka diperlukan suatu metode pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mulai (Pengumpulan Data)

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian dengan cara membaca buku-buku literatur untuk mendapatkan teori, istilah-istilah serta pengertian yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini juga mempelajari hasil perkuliahan.

b. Penelitian Lapangan (*Filed Research*)

Adalah suatu penelitian secara langsung dengan mendatangi perusahaan pada PT. Indomobil Suzuki Internasional sebagai objek penelitian. Penelitian ini berguna untuk membandingkan antara teori dengan pelaksanaan dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi didalam perusahaan. Adapun metode yang digunakan antara lain :

1) Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini.

2) Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti dan diisi oleh responden sendiri serta bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari karyawan dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah mengenai pelaksanaan pemberian insentif dan pelatihan kerja untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

2. Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan prestasi kerja karyawannya semaksimal mungkin didalam batas-batas kemampuan yang ada. Maka dari itu perusahaan harus dapat memilih suatu cara yang tepat untuk dapat meningkatkan prestasi kerja yang semaksimal mungkin.

Sebagaimana telah diuraikan di atas maka peranan pemberian insentif dan pelaksanaan pelatihan sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Dengan pemberian insentif dan pelaksanaan pelatihan yang baik terhadap karyawan maka akan dicapai tujuan dari perusahaan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang merupakan suatu konsep yang mempunyai variabel nilai yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pemikiran yang telah ditentukan.

Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah :

a. Variabel terikat (Dependent)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut juga variabel Y (prestasi kerja karyawan).

b. Variabel bebas (Independent)

Adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut variabel X_1 (insentif) dan X_2 (pelatihan).

4. Penyusunan Rancangan Kuesioner

Variabel-variabel penelitian diatas kemudian dipakai sebagai bahan untuk membuat rancangan kuesioner. Berdasarkan cara menjawab kuesioner, dipergunakan metode kuesioner tertutup dengan skala bertingkat.

5. Uji Coba Kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat apakah kuesioner tersebut layak untuk disebutkan. Uji coba ini bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner tersebut dengan melihat apakah pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat dimengerti oleh responden atau tidak.

6. Penyebaran Kuesioner

Setelah proses pembuatan kuesioner selesai, maka dilanjutkan dengan langkah penyebaran kuesioner kepada para karyawan yang telah ditetapkan sebelumnya.

7. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data hasil kuesioner dari karyawan yang telah mengisi kuesioner.

8. Tabulasi Data Hasil Penelitian

Tabulasi dilakukan untuk menyusun skor atau nilai dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

9. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal maupun eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional apabila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan yang diukur. Instrumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Kalau validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan, maka validitas eksternal merupakan instrumen yang dikembangkan dari data empiris. (Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2005, hal. 111)

Reabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data hasil penelitian. Perlu diketahui data yang akan diuji keandalannya adalah item-item yang telah dinyatakan valid saja, bukan semua item yang belum diuji validitasnya.

10. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam uji normalitas ini yang dilakukan adalah :

- a. Pengujian data pemberian insentif (X_1) pada PT. Indomobil Suzuki International.
- b. Pengujian data pelaksanaan pelatihan (X_2) pada PT. Indomobil Suzuki International.
- c. Pengujian data prestasi kerja karyawan (Y) pada PT. Indomobil Suzuki International.

11. Analisa Faktor

Adalah suatu teknik untuk mengurangi atau menyederhanakan sejumlah besar item dengan cara mengelompokkan item-item untuk dibentuk menjadi sejumlah faktor yang tidak bergantung, di mana jumlah faktor yang terbentuk lebih sedikit dibandingkan jumlah faktor sebelumnya. Item-item perhitungan analisa faktor, item-item ini akan dikelompokkan ke dalam sejumlah variabel laten (disebut dengan faktor) dimana jumlah faktor lebih kecil dari jumlah item. Dari faktor-faktor yang terbentuk, selanjutnya diidentifikasi item yang dominan pada masing-masing faktor (untuk selanjutnya disebut faktor dominan).

12. Analisa Regresi Linier Berganda

Menemukan model hubungan linier dari faktor-faktor dominan dari variabel bebas insentif (X_1), pelatihan (X_2) terhadap variabel dependent yaitu prestasi kerja karyawan (Y).

13. Analisis dan Pembahasan

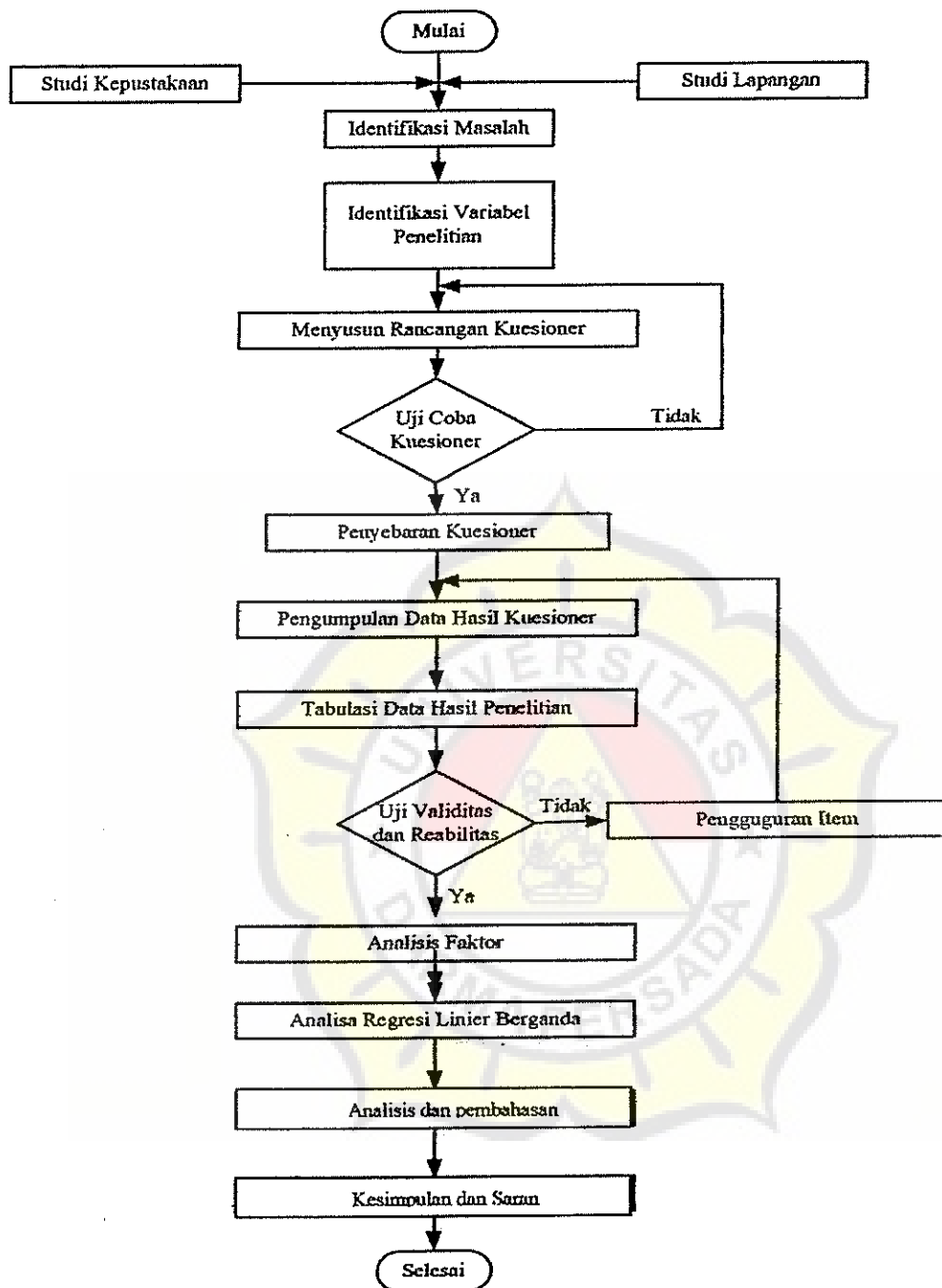
Setelah bentuk hubungan linier antara faktor-faktor insentif (X_1), pelatihan (X_2) dengan variabel Y (prestasi kerja), maka dilakukan analisis dan pembahasan dalam hubungan dengan kondisi yang ingin diselidiki pengaruh faktor-faktor insentif (X_1), pelatihan (X_2) dengan variabel Y (prestasi kerja).

14. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisa, maka akan dapat ditarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.



3.2. Diagram Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1.
Diagram Alir Metode Penelitian